

Model Pembelajaran

Jerols E. Kemp
(1977)

Oleh :

DR. Rusman, M.PD.

Jerols E. Kemp

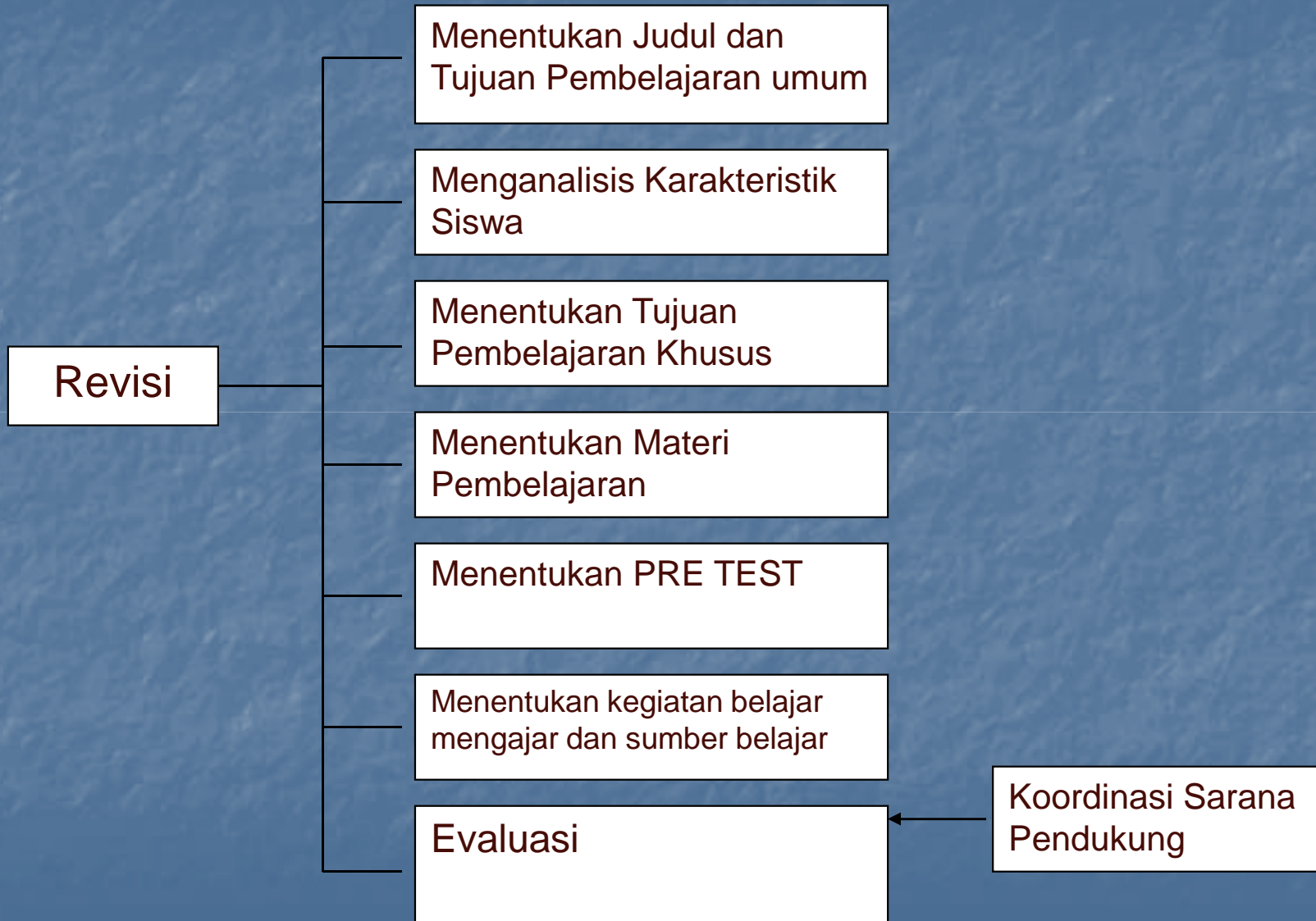
- **Jerols E. Kemp** dari California State University di Sanjose mengembangkan model Pengembangan Instruksional yang paling awal bagi pendidikan.
- **Model Kemp** memberikan bimbingan kepada para pemakainya untuk berfikir tentang masalah-masalah umum dan tujuan-tujuan pengajaran.

Tujuan Model Kemp

Model kemp ini dirancang untuk menjawab tiga pertanyaan, yaitu:

- Apa yang harus dipelajari (**tujuan pengajaran**)
- Apa/bagaimana prosedur, dan sumber-sumber belajar apa yang tepat untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan (**kegiatan dan sumber belajar**).
- Bagaimana kita tahu bahwa hasil belajar yang diharapkan telah tercapai (**evaluasi**).

Model Pembelajaran Jerols E. Kemp



Langkah – Langkah

Model Pembelajaran

Jerols E. Kemp
(1977)

1. Pokok Bahasan dan Tujuan Umum (Goals, Topics, and General Purposes)

1. *Pengertian Goals dan General Purposes dikombinasikan jadi satu pengertian menjadi "tujuan umum"*
2. Dalam tahap ini hal yang dilakukan adalah **menentukan Pokok bahasan dan tujuan umum**
 - **Pokok bahasan** → menjadi dasar pengajaran dan menggambarkan ruang lingkupnya.
 - **Tujuan umum** → tersebut sangat luas . Apabila kita batasi, mungkin tujuan tersebut merupakan pernyataan dari masyarakat, siswa, atau bidang studi.

2. Menganalisis Karakteristik Siswa

- Tujuan mengetahui karakteristik siswa adalah untuk mengukur, apakah siswa akan mampu, mencapai tujuan belajar atau tidak.
- Hal-hal yang perlu diketahui dari siswa bukan hanya dari factor akademisnya, tetapi juga dilihat factor-faktor sosialnya, sebab kedua hal tersebut mempengaruhi proses belajar.

3. Tujuan Belajar (Learning Objective)

Tujuan belajar harus :

- Dinyatakan dengan melakukan keaktifan/ kegiatan siswa
- Dapat diukur apakah kelak tujuan dapat dicapai atau tidak
- Dapat ditulis lebih dahulu atau kemudian setelah isi pelajaran disusun garis besarnya.

Pada umumnya tujuan dikategorikan dalam tiga kawasan yaitu :

1. Tujuan kognitif.
2. Tujuan psikomotor
3. Tujuan afektif

4. Isi Pokok Bahasan (Subject Content)

- **Subject Content** adalah materi atau isi pokok bahasan. Ini harus spesifik dan erat hubngannya dengan tujuan (learning objectives).
- Pokok bahasan yang diajarkan hendaknya memiliki relevansi dengan kebutuhan siswa, baik untuk dihubungkan dengan mata pelajaran berikutnya maupun untuk kebutuhan pengabdian masyarakat, karier, atau kepentingan lain. Seperti:
 1. Mempelajari materi pokok bahasan dari buku teks yang dianjurkan.
 2. *Kemungkinan yang akan berubah atau berkembang di masa depan (menjadi beberapa sub pokok bahasan)*

5. Penjajakan terhadap Siswa (Pre-assessment)

- Tujuan dari langkah penjajakan terhadap siswa adalah untuk menguji, Apakah siswa sudah siap dan mampu mempelajari pokok bahasan yang akan diajarkan.
- Jadi, pre-assessment adalah mengujicobakan rencana pokok bahasan, tujuan belajar dari rencana isi.

- **Data dari hasil pre-asesment ini kemudian diolah untuk disimpulkan:**

1. apakah tujuan belajar yang telah ditentukan mungkin dapat dicapai dengan kondisi dan situasi siswa seperti data yang didapat oleh karakteristik siswa.
2. apakah siswa berminat terhadap pokok bahasan sesuai dengan tujuan belajar.
3. apakah yang perlu diajarkan dan apa yang tidak sesuai dengan perencanaan isi pokok bahasan.

bila ternyata hasil pre-asesment tidak dapat memenuhi hal diatas tersebut, maka perencanaan desain perlu direvisi

6. Kegiatan Belajar-Mengajar dan Media (Teaching/Learning Activities and Resource)

Kegiatan Belajar-Mengajar

Tiga jenis kegiatan belajar-mengajar adalah :

1. Pengajaran klasikal
2. Belajar mandiri
3. Interaksi antara pengajar dan siswa

Media (instructional resource)

Bagaimana memilih media? Tiga kesulitan yang umumnya dihadapi di dalam pemilihan media antara lain :

1. media itu banyak macam dan menimbulkan keraguan,
2. tidak ada keharusan walaupun sudah ada pedoman, dan
3. *tidak semua pengajar mempunyai pengalaman luas dalam pemakaian media.*

7. Pelayanan penunjang (Support Services)

- Pelayanan penunjang tersebut dimulai dari awal penyusunan desain sampai dengan berakhirnya proses belajar-mengajar.
- Adapun petugas yang menunjang mulai dari perencanaan desain sampai dengan tuntasnya pelaksanaan program secara menyeluruh dan lengkap adalah sebagai berikut :
 - a. Tenaga ahli dan pembantu
 - b. Pengadaan bahan
 - c. Fasilitas
 - d. Peralatan
 - e. Penjadualan waktu

8. Evaluasi

Sekurang-kurangnya ada dua macam cara mengukur pencapaian hasil belajar siswa yaitu dengan :

1. Norm Referenced Testing
2. Criterion Referenced Testing

- **Menilai Tujuan Belajar Kognitif**

dipergunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mengukur, menghubungkan, mengintegrasikan, dan menilai suatu ide.

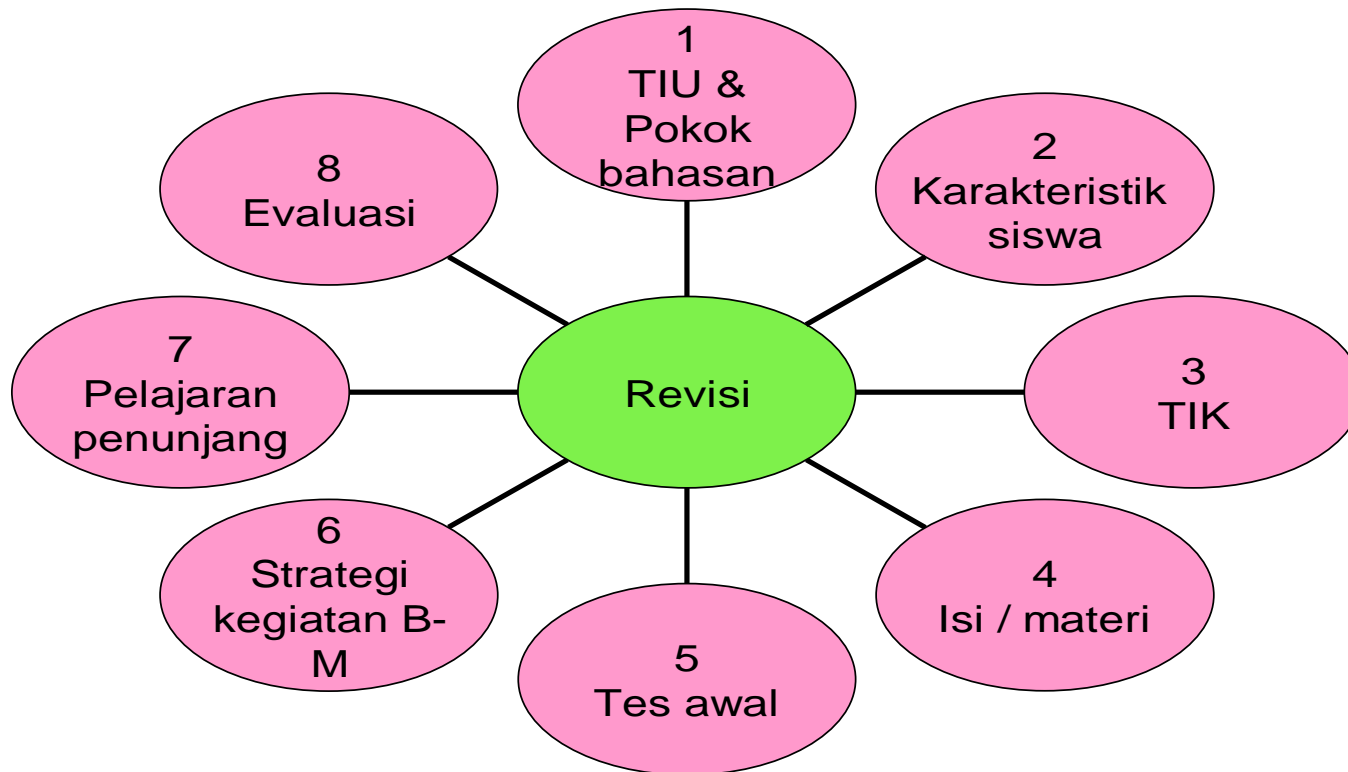
- **Menilai Tujuan Belajar Psikomotor**

Tujuan belajar psikomotor bersifat keterampilan (motor skill). Jadi tujuan belajarnya adalah siswa dapat/terampil mengerjakan sesuatu

- **Menilai Tujuan Belajar Afektif**

Menilai tujuan belajar siswa yang berhubungan dengan sikap dan nilai.

Model Jerols E. Kemp

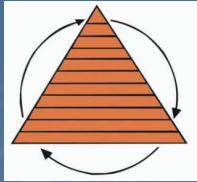


Kelebihan

- Dalam **Model Pembelajaran Kemp** ini di setiap melakukan langkah atau prosedur terdapat ***revisi*** terlebih dahulu untuk menuju ke tahap berikutnya, sehingga apabila terdapat kekurangan atau kesalahan ditahap tersebut, dapat dilakukan perbaikan terlebih dahulu barulah dapat melangkah ke tahap berikutnya.

Kekurangan

- **Model Pembelajaran Jerols E. Kemp** ini agak condong ke pembelajaran klasikal atau pembelajaran di kelas, sehingga peran guru disini mempunyai pengaruh yang besar, karena guru dituntut dalam rangka program pengajaran, instrument evaluasi, dan strategi pengajaran.



Terima Kasih

Fuja & Kiki